



## Pengaruh *Effective Tax Rate, Capital Intensity, Dan Firm Size* Terhadap Profitabilitas

Erniyanti Waruwu

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Fitria Eka Ningsih

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

erniyanti.war116@gmail.com, dosen01080@unpam.ac.id

**Abstrak.** Profitability is the main goal that every company wants to achieve, both in the short and long term. In the short term, the company seeks to optimize resources to obtain maximum profits, while in the long term, profitability is the basis for increasing the company's value and shareholder welfare (Sadewa & Safitry, 2023) Good profitability performance reflects the company's ability to generate sustainable and efficient net profits. Therefore, the factors that affect profitability need to be studied in depth, especially in the industrial sector which has an important role in the national economy. This study aims to find out and test the influence of the variables Effective Tax Rate (ETR), Capital Intensity, Firm Size on profitability. This study uses non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. The type of research used is quantitative associative Using purposive sampling method obtained by 13 selected companies to be used as a research sample with 4 years of observation, so that the total sample in this study is 52 samples. The data analysis technique used in this study is panel data regression analysis using eviews software 12. Based on the results of the test, it shows that simultaneously the effective tax rate, capital intensity, and firm size affect profitability; partially effective tax rate, Capital intensity profitability, and capital intensity have no effect on profitability.

**Keywords:** *Effective Tax Rate, Capital Intensity, Firm Size and Profitability*

**Abstrak** Profitabilitas merupakan tujuan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber daya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, sementara dalam jangka panjang, profitabilitas menjadi dasar untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Sadewa & Safitry, 2023) Kinerja profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berkelanjutan dan efisien. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perlu dikaji secara mendalam, terutama dalam sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel *Effective Tax Rate (ETR), Capital Intensity, Firm Size terhadap* profitabilitas. Populasi Penelitian ini menggunakan 131 perusahaan sektor *consumer Non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Jenis penelitian yang digunakan kuantitatif asosiatif. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling method* dan diperoleh 13 perusahaan terpilih untuk dijadikan sampel penelitian dengan 4 tahun pengamatan, sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 12*. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan *effective tax rate, capital intensity, dan firm size* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas, namun secara parsial *effective tax rate, capital intensity, dan firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Effective Tax Rate, Capital Intensity, Firm Size, Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19, perusahaan di berbagai sektor industri di Indonesia dihadapkan pada tantangan besar dalam menjaga kinerja keuangannya, khususnya kemampuan menghasilkan laba secara berkelanjutan. Perubahan kondisi ekonomi, penyesuaian kebijakan fiskal, serta meningkatnya biaya operasional mendorong perusahaan untuk semakin efisien dalam mengelola

sumber daya yang dimiliki. Dalam situasi tersebut, profitabilitas menjadi indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Kinerja profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset, beban, dan kebijakan keuangannya secara efektif di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Oleh karena itu, kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas menjadi penting, terutama pada sektor industri yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional.

Profitabilitas merupakan tujuan utama yang ingin dicapai setiap perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan berusaha mengoptimalkan sumber daya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, sementara dalam jangka panjang, profitabilitas menjadi dasar untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Sadewa & Safitry, 2023). Kinerja profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berkelanjutan dan efisien. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perlu dikaji secara mendalam, terutama dalam sektor industri yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional.

Salah satu sektor yang berperan penting dalam mendukung konsumsi masyarakat adalah sektor *consumer non-cyclicals*. Sektor ini terdiri dari perusahaan yang memproduksi barang dan jasa kebutuhan pokok seperti makanan, minuman, obat-obatan, serta barang rumah tangga. Stabilitas permintaan di sektor ini menjadikannya menarik bagi investor, terutama dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif. Namun, meskipun stabil perusahaan dalam sektor ini tentunya masih mengalami beberapa kendala yang berhubungan dengan pendapatan.

Lebih lanjut, pada periode 2021-2024 sektor *consumer non-cyclicals* di Indonesia menghadapi serangkaian fenomena dinamis yang sangat relevan untuk mengkaji pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR), *Capital Intensity*, dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas. Kebijakan fiskal pemerintah yang aktif, seperti kenaikan rata-rata Cukai Hasil Tembakau (CHT) sebesar 10% untuk tahun 2023 dan 2024, secara langsung memengaruhi struktur biaya, harga jual, dan pada akhirnya *Effective Tax Rate* (ETR) perusahaan di industri terkait (kementerian Indonesia, 2021). Di saat yang sama, percepatan transformasi digital pasca-pandemi mendorong perusahaan FMCG besar untuk mengalokasikan belanja modal signifikan, seperti yang dilakukan Unilever Indonesia (UNVR) dengan menyiapkan *capex* hingga Rp 965 miliar untuk tahun 2024 guna peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi, yang secara langsung meningkatkan rasio *Capital Intensity* mereka (Ramadhani, 2024). Menghadapi persaingan, *Firm Size* menjadi faktor krusial lain. Sebagai contoh, perusahaan berskala besar seperti Indofood CBP (ICBP) terbukti mampu mencatatkan pertumbuhan penjualan dan laba usaha bahkan di tengah tantangan ekonomi, menunjukkan kekuatan mereka dalam menjaga stabilitas berkat skala ekonomi dan jaringan distribusi yang luas (FAC Sekuritas, 2025).

Dalam penelitian ini, *Effective Tax Rate* (ETR) menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi profitabilitas. ETR mencerminkan rasio pajak yang dibayar terhadap laba sebelum pajak. Semakin tinggi ETR, semakin besar beban pajak yang ditanggung perusahaan, sehingga mengurangi laba bersih yang diperoleh (Silalahi, 2021). Perusahaan yang mampu menerapkan strategi pengelolaan pajak secara efisien dapat menurunkan ETR dan meningkatkan profitabilitas. Hal ini terbukti dalam kasus PT Adaro yang memanfaatkan lokasi anak perusahaan di Singapura untuk menurunkan kewajibannya dan menghemat sekitar Rp1,75 triliun selama 2009–2017 (Simamora et al., 2025). Berhubungan dengan itu, (N. et Al, 2025) menyatakan bahwa *effective tax rate* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun,

penelitian oleh Rosdiana E & Febryanto V, (2022) menyatakan bahwa *effective tax rate* tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Selain itu, *capital intensity* yaitu proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan juga memengaruhi profitabilitas. Aset tetap yang tinggi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan penghematan pajak melalui penyusutan (Marsahala, D., Nurlaela, S., & Dewi, 2020). Namun, jika tidak dikelola dengan baik, *capital intensity* justru dapat meningkatkan beban biaya dan menurunkan efisiensi laba (Maulana, 2020). Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan investasi besar pada aset tetap (tingkat *capital intensity* tinggi) akan memiliki beban penyusutan (depresiasi) yang besar pula. Beban penyusutan ini, menurut peraturan perpajakan dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak (biaya yang dapat dikurangkan dari pendapatan), sehingga pada akhirnya akan menurunkan laba kena pajak dan mengurangi jumlah pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Danardhito A, 2023). Adapun, penelitian yang dilakukan oleh (Noor, 2024) menghasilkan *capital intensity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octavia, L., & Andini, 2023) yang menghasilkan *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor ukuran perusahaan (*firm size*) pun penting, terlebih lagi perusahaan dengan ukuran besar biasanya memiliki akses lebih luas terhadap pendanaan, teknologi, dan sumber daya manusia, yang berkontribusi pada efisiensi operasional dan daya saing (Setiawan & Peng, 2025). Namun, besar kecilnya perusahaan juga memengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan perencanaan pajak. Perusahaan besar cenderung memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memanfaatkan celah-celah hukum dalam mengurangi beban pajak dibandingkan perusahaan kecil (Rizqi, R. M., Pratama, Y., & Lestari, 2025). Dimana (Hutabarat, 2022) berpendapat bahwa *firm size* memiliki pengaruh pada profitabilitas. Namun, Nuraini dan Suwaidi (2022) memiliki pendapat berbeda yaitu *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan**

Teori Keagenan, yang diperkenalkan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976, menjadi salah satu landasan utama dalam memahami dinamika hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan pihak yang diberi kewenangan untuk mengelola perusahaan (agen), yaitu manajemen. Dalam kerangka teori ini, hubungan antara prinsipal dan agen bersifat kontraktual, di mana prinsipal memberikan mandat kepada agen untuk mengambil keputusan atas nama mereka. Namun, pendelegasian ini tidak jarang menimbulkan potensi konflik kepentingan, terutama ketika tujuan agen tidak sepenuhnya sejalan dengan kepentingan prinsipal. Konflik tersebut muncul akibat adanya asimetri informasi, di mana agen, yang memiliki akses lebih besar terhadap informasi operasional perusahaan, berpotensi bertindak demi kepentingannya sendiri, seperti mengejar kompensasi lebih tinggi atau memperluas kendali, yang bisa saja bertentangan dengan tujuan utama prinsipal, yakni memaksimalkan profitabilitas atau nilai perusahaan. Ketidaksiharian kepentingan ini menimbulkan apa yang disebut sebagai biaya keagenan (*agency cost*), yang mencakup biaya pemantauan yang dikeluarkan oleh prinsipal, biaya pengikatan oleh agen agar perilakunya sesuai harapan, serta kerugian residu akibat ketidakefisienan yang tidak dapat sepenuhnya dihilangkan (Lestari, 2022)

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio yang mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba selama jangka waktu tertentu. Rasio profitabilitas memberikan ringkasan

pertumbuhan laba tahunan perusahaan dan mengindikasikan tingkat keuntungan yang dicapai selama jangka waktu tersebut (Mustika, 2020). Profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi keefektifan kinerja manajemen perusahaan berdasarkan laba yang dihasilkan dari aktivitas penjualan dan investasi. Oleh karena itu, profitabilitas berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengevaluasi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan (Nirawati & Samsudin, 2022). Lebih lanjut, profitabilitas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari aset atau penjualannya. Hal ini menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba melalui penjualan produk, pemanfaatan aset, dan pengelolaan modal sendiri (Meylinda & Darwis, 2022)..

#### **Effective Tax Rate (ETR)**

*Effective tax rate* (ETR) berfungsi sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam menavigasi kewajiban pajaknya, yang dicapai dengan menyandingkan kewajiban pajak dengan total laba sebelum pajak. (Setiawan & peng, 2025) menjelaskan bahwa tarif ETR pada dasarnya merepresentasikan besarnya beban pajak yang ditanggung perusahaan. Nilai ETR ditentukan dengan cara menganalisis data keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, sehingga menjadi metode untuk menghitung tarif pajak perusahaan. Dengan demikian, *effective tax rate* (ETR) merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui persentase variasi pajak yang sebenarnya terutang atas laba usaha yang dihasilkan.

#### **Capital Intensity Rasio (CIR)**

*Capital Intensity Ratio* (CIR) merupakan salah satu rasio penting yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mengalokasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Rasio ini mencerminkan proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan dan dapat menjadi indikator seberapa besar perusahaan berinvestasi dalam aset jangka panjang seperti peralatan, mesin, bangunan, dan properti (Fuada, 2022).

#### **Ukuran Perusahaan (Firm Size)**

Ukuran perusahaan atau *firm size* merupakan salah satu variabel penting dalam penelitian terkait profitabilitas perusahaan. Menurut Anandamaya dan Hermanto (2021), ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Selain aset, ukuran perusahaan juga dapat ditentukan melalui total ekuitas, penjualan, jumlah karyawan, dan total aktiva (Wijayanti & Gallen, 2024).

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif untuk menganalisis pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR), *Capital Intensity* (CIR), dan *Firm Size* terhadap profitabilitas Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan hubungan antar dua variabel atau lebih secara objektif. Menurut (Sugiyono, 2021), pendekatan kuantitatif tepat digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel berdasarkan data yang terukur dan dapat diuji secara statistik

Dalam penelitian ini, ETR, CIR, dan *Firm Size* berperan sebagai variabel independen (X), sedangkan profitabilitas perusahaan menjadi variabel dependen (Y). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang tercatat di BEI selama periode penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan, baik secara parsial maupun simultan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Common Effect Model (CEM)

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Common Effect Model (CEM)**

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.211214    | 0.159056              | 1.327926    | 0.1905    |
| ETR                | -0.032867   | 0.023974              | -1.370948   | 0.1768    |
| CIR                | -0.043895   | 0.074186              | -0.591696   | 0.5568    |
| FIRM SIZE          | -0.003523   | 0.005240              | -0.672293   | 0.5046    |
| R-squared          | 0.052004    | Mean dependent var    |             | 0.084169  |
| Adjusted R-squared | -0.007246   | S.D. dependent var    |             | 0.053431  |
| S.E. of regression | 0.053624    | Akaike info criterion |             | -2.939841 |
| Sum squared resid  | 0.138025    | Schwarz criterion     |             | -2.789746 |
| Log likelihood     | 80.43587    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.882298 |
| F-statistic        | 0.877710    | Durbin-Watson stat    |             | 1.412062  |
| Prob(F-statistic)  | 0.459281    |                       |             |           |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa model common effect memiliki nilai konstanta sebesar 0,211214 dengan probabilitas 0.1905. Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar -0,02867. Koefisien variabel X2 sebesar -0,04395. Koefisien variabel X3 sebesar -3,003523

### Uji Regresi Fixed Effect Model (FEM)

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Fixed Effect Model (FEM)**

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                                     | 1.012701    | 1.488429              | 0.680382    | 0.5006    |
| ETR                                   | 0.017926    | 0.021075              | 0.850554    | 0.4006    |
| CIR                                   | 0.025475    | 0.191252              | 0.133203    | 0.8948    |
| FIRM SIZE                             | -0.031685   | 0.049281              | -0.642946   | 0.5243    |
| Effects Specification                 |             |                       |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |           |
| R-squared                             | 0.629063    | Mean dependent var    |             | 0.084169  |
| Adjusted R-squared                    | 0.474506    | S.D. dependent var    |             | 0.053431  |
| S.E. of regression                    | 0.038732    | Akaike info criterion |             | -3.416620 |
| Sum squared resid                     | 0.054007    | Schwarz criterion     |             | -2.816237 |
| Log likelihood                        | 104.8321    | Hannan-Quinn criter.  |             | -3.186448 |
| F-statistic                           | 4.070098    | Durbin-Watson stat    |             | 2.936513  |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000277    |                       |             |           |

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa model fixed effect memiliki nilai konstanta sebesar 1,012701 dengan probabilitas 0.5006. Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar 0,017926. Koefisien variabel X2 sebesar 0,025475. Koefisien variabel X3 sebesar -0.031685

### Uji Regresi Random Effect Model (REM)

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Random Effect Model (REM)**

| Variable              | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C                     | 0.196135    | 0.205520           | 0.954338    | 0.3447   |
| ETR                   | 0.000919    | 0.019379           | 0.047426    | 0.9624   |
| CIR                   | -0.024923   | 0.087976           | -0.283297   | 0.7782   |
| FIRM SIZE             | -0.003539   | 0.006786           | -0.521592   | 0.6044   |
| Effects Specification |             |                    |             |          |
|                       |             | S.D.               | Rho         |          |
| Cross-section random  |             | 0.029152           |             | 0.3616   |
| Idiosyncratic random  |             | 0.038732           |             | 0.6384   |
| Weighted Statistics   |             |                    |             |          |
| R-squared             | 0.006019    | Mean dependent var |             | 0.046575 |
| Adjusted R-squared    | -0.056105   | S.D. dependent var |             | 0.040559 |
| S.E. of regression    | 0.041682    | Sum squared resid  |             | 0.083393 |
| F-statistic           | 0.096882    | Durbin-Watson stat |             | 2.047302 |
| Prob(F-statistic)     | 0.961384    |                    |             |          |
| Unweighted Statistics |             |                    |             |          |
| R-squared             | 0.009863    | Mean dependent var |             | 0.084169 |
| Sum squared resid     | 0.144161    | Durbin-Watson stat |             | 1.184308 |

Tabel 4. 6 Hasil Random Effect Model (REM)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa model random effect memiliki nilai konstanta 0,196135 dengan probabilitas 0.3447. Nilai regresi variabel X1 yaitu sebesar 0,000919. Koefisien variabel X2 sebesar -0,024923. Koefisien X3 yaitu sebesar -0.003539

**Uji Chow**

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Chow**

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 4.667033  | (12.36) | 0.0002 |
| Cross-section Chi-square | 48.792504 | 12      | 0.0000 |

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 4.7, diperoleh nilai probability untuk Cross-section F sebesar 0.0002 dan nilai probability untuk Cross-section Chi-square sebesar 0.0000. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) ditolak dan *Fixed Effect Model* (FEM) diterima

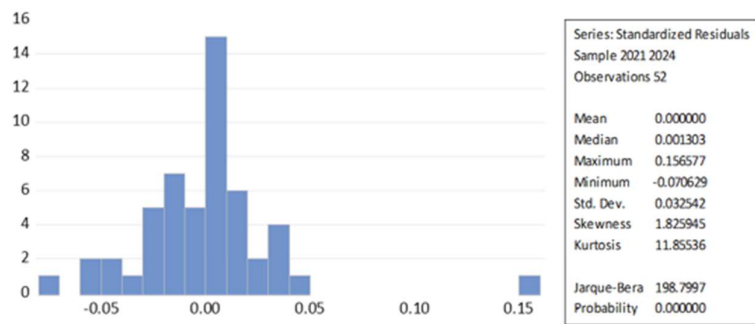
**Uji Hausman**

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Hausman**

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 10.587875         | 3            | 0.0142 |

Berdasarkan hasil uji Hausman tersebut menjabarkan besaran probabilitas *Cross-section random* senilai  $0.0142 < 0.05$  artinya nilai probabilitas dibawah 0.05 (tingkat signifikansi). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka model yang sesuai adalah *Fixed Effect Model*

**Hasil Uji Normalitas**



**Gambar 4. 1**  
**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Gambar 4.1, nilai statistik Jarque–Bera sebesar 198.7997 dengan nilai probabilitas 0.000000. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ( $0.000000 < 0.05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data residu dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal

### Hasil Uji Multikoleniaritas

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 0.025299                | 457.4932          | NA              |
| X3       | 2.75E-05                | 439.2091          | 1.010121        |
| X2       | 0.005504                | 9.094134          | 1.008878        |
| X1       | 0.000575                | 1.951847          | 1.012475        |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan nilai VIF pada Tabel 4.10, seluruh variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 1.00–1.01 (<10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model, sehingga asumsi multikolinearitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 0.407067    | 0.709313   | 0.573889    | 0.5696 |
| ETR       | 0.014257    | 0.010043   | 1.419513    | 0.1644 |
| CIR       | 0.080675    | 0.091141   | 0.885166    | 0.3819 |
| FIRM SIZE | -0.013926   | 0.023485   | -0.592963   | 0.5569 |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.11 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-squared* sebesar 0,5569 > 0,05 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05, Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini tidak terjadi adanya masalah pada heteroskedastisitas

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.629063 | Mean dependent var    | 0.084169  |
| Adjusted R-squared | 0.474506 | S.D. dependent var    | 0.053431  |
| S.E. of regression | 0.038732 | Akaike info criterion | -3.416620 |
| Sum squared resid  | 0.054007 | Schwarz criterion     | -2.816237 |
| Log likelihood     | 104.8321 | Hannan-Quinn criter.  | -3.186448 |
| F-statistic        | 4.070098 | Durbin-Watson stat    | 2.936513  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000277 |                       |           |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil uji Durbin–Watson, nilai DW sebesar 2.936513. Secara aturan Durbin–Watson, nilai yang berada di atas 2 menunjukkan adanya kecenderungan autokorelasi negatif. Namun demikian, penelitian ini menggunakan data panel, sehingga uji autokorelasi bukan merupakan syarat penting dalam menilai kelayakan model

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda Data Panel**

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 1.012701    | 1.488429   | 0.680382    | 0.5006 |
| ETR       | 0.017926    | 0.021075   | 0.850554    | 0.4006 |
| CIR       | 0.025475    | 0.191252   | 0.133203    | 0.8948 |
| FIRM_SIZE | -0.031685   | 0.049281   | -0.642946   | 0.5243 |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

1. Nilai konstanta sebesar 1.012701 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *effective tax rate*, *capital intensity*, dan *firm size* bernilai nol, maka pengungkapan profitabilitas adalah sebesar 1.012701
2. Koefisien regresi variabel *effective tax rate* (X1) adalah sebesar 0.017926. Maka artinya setiap kenaikan pada *effective tax rate* (X1) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar 0.017926
3. Koefisien regresi variabel *capital intensity* (X2) adalah sebesar 0.025475. Maka artinya setiap kenaikan pada *capital intensity* (X2) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar 0.025475.
4. Koefisien regresi variabel *firm size* (X3) adalah sebesar - 0.031685. Maka artinya setiap kenaikan pada *firm size* (X3) sebesar satu-satuan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar - 0.031685

**Hasil Uji Hipotesis**

**Uji t (Parsial)**

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | 1.012701    | 1.488429   | 0.680382    | 0.5006 |
| ETR       | 0.017926    | 0.021075   | 0.850554    | 0.4006 |
| CIR       | 0.025475    | 0.191252   | 0.133203    | 0.8948 |
| FIRM SIZE | -0.031685   | 0.049281   | -0.642946   | 0.5243 |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

1. Berdasarkan tabel, memperoleh hasil *t-statistic* sebesar 0,850554 dan variabel, *effective tax rate* (X1) menghasilkan probabilitas sebesar 0,5006 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( 0,5006 > 0,05 ). Oleh karena itu artinya, *effective tax rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, hipotesis pertama ditolak
2. Berdasarkan tabel, memperoleh hasil *t-statistic* sebesar 0,133203 dan variabel *capital intensity* (X2) menghasilkan probabilitas sebesar 0,8948 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( 0,8948 > 0,05 ). Oleh karena itu artinya *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, hipotesis kedua ditolak
3. Berdasarkan tabel, memperoleh hasil *t-statistic* sebesar - 0,642946 dan variabel *firm size* (X3) menghasilkan probabilitas sebesar 0,5243 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ( 0,5243 > 0,05 ). Oleh karena itu artinya *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dengan kata lain, hipotesis ketiga ditolak

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.629063 | Mean dependent var    | 0.084169  |
| Adjusted R-squared | 0.474506 | S.D. dependent var    | 0.053431  |
| S.E. of regression | 0.038732 | Akaike info criterion | -3.416620 |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Tabel 4.15 diperoleh hasil *Adjusted R-square* sebesar 0,474506 Hal ini menjelaskan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 47.450% dan sisanya 52,550 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi tersebut

### Uji F (Simultan)

**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.629063 | Mean dependent var    | 0.084169  |
| Adjusted R-squared | 0.474506 | S. D. dependent var   | 0.053431  |
| S.E. of regression | 0.038732 | Akaike info criterion | -3.416620 |
| Sum squared resid  | 0.054007 | Schwarz criterion     | -2.816237 |
| Log likelihood     | 104.8321 | Hannan-Quinn crter.   | -3.186448 |
| F-statistic        | 4.070098 | Durbin-Watson stat    | 2.936513  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000277 |                       |           |

Sumber: data diolah *Output Eviews 12*

Berdasarkan dari tabel 4.16, menunjukkan bahwa probabilitas F-statistic sebesar  $0,000277 < 0,05$  maka dapat disimpulkan *effective tax rate*, *capital intensity*, dan *firm size* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Effektive Tax Rate*, *Capital Intensity*, *Firm Size* Terhadap Profitabilitas, baik secara simultan ataupun parsial yang mana studi empirisnya pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 4 tahun yaitu dari tahun 2021 samapi dengan tahun 2024 dengan sampel 13 perusahaan atau dengan jumlah 52 data observasi berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. *Effektive Tax Rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024
2. *Capital Intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2024
3. *Effektife Tax Rate*, *Capital Intensity*, dan *Firm Size* berpengaruh simultan terhadap Profitabilitas sektor *consumer Non-Cylicals* yang terdaftar di Bursa Indonesia tahun 2021-2024

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggita & Stiawan. (2023). Pengaruh Tax Avoidance , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 153–160. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1617>
- Aprilia, E. A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 20–28.
- Cahyaningtias, F., Khasanah, U., Yuniati, T., Ji, A., Perjuangan, R., Rw, R. T., Mulya, M., Utara, K. B., Bks, K., & Barat, J. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023 ) dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar . Nilai perusahaan yang Grafik Saham Industri Dasar dan Kimia.*
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 th). Pustaka Pelajar.
- Danardhito A, W. H. dan K. H. (2023). Determinan penghindaran pajak: likuiditas, leverage,

- aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan nilai perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*, 45–56.
- DEWI, P. W. P. (2025). *ENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, TAX AVOIDANCE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021–2023*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- E, O. T. A. & K. (2024). Perbandingan tarif pajak efektif, aset, rasio pajak, dan kepatuhan standar akuntansi antar perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–11.
- Fuada, N. S. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020)*.
- Hamzah, R. F. A.; Febriyanto, M. I.; Sari, W. N. . S. (2023). Pengaruh Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *JIA – Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). *Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan*. 3(April), 391–404.
- Indonesia, K. K. R. (2021). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan*.
- Khuong, N. V., Liem, N. T., Thu, P. A., & Hong, T. (2020). Cogent Business & Management Does corporate tax avoidance explain firm performance? Evidence from an emerging economy Does corporate tax avoidance explain firm performance? Evidence from an emerging economy. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1780101>
- Laurentya, V.; Gouwtama, C. M.; Tallane, Y. Y. (2023). *PENGARUH TRANSFER PRICING DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2021*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(4), 271–279.
- Lestari, P. N. (2022). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 216–230.
- Marsahala, D., Nurlaela, S., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 120–130.
- Maulana, A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 45–56.
- Meylinda; Darwis, D. . S. (2022). Pengukuran kinerja laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas pada perusahaan go public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
- Mustika, I, N. E. Y. (2020). *PENGARUH INFLASI, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BURSA EFEK INDONESIA*. *JURNAL EMBA*, 8(1), 687–697.
- Negara. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*.
- Ningsih, E., & Stiawan, H. (2025). *The Effect of Capital Intensity , Company Size , Independent Commissioners , Financial Distress on Tax Avoidance*. 8(1), 26–42.
- Nirawati L, Samsudin A, D. (2022). Profitabilitas Dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5, 60–68.
- Noor, A. F. (2024). Pengaruh capital intensity terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor non-siklikal. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 15(1), 60–70.
- Octavia, L., & Andini, M. (2023). Pengaruh capital intensity terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor konsumsi. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 150–161.
- Pandji, N., Agung, M., & Nuswantoro, U. D. (2024). *Pengaruh Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi ( Studi Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023 )*. 4, 13190–13203.

- Purba, I. M., Putu, N., Tetap, D., Denpasar, H., Tetap, D., Studi, P., Fak, B., Undana, E., Ntt, K., Horne, S., & John, M. (2020). *EFEK INTERVENING STRUKTUR MODAL PADA PENGARUH*. 11(2), 137–147.
- Putu, L., Anandamaya, V., & Hermanto, S. B. (2015). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , UKURAN PERUSAHAAN*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Ramadhani, P. I. (2024). *Unilever Indonesia serap capex 2,1% dari penjualan semester I 2024*. Liputan6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5653241/unilever-indonesia-serap-capex-21-dari-penjualan-semester-i-2024>
- Rizqi, R. M., Pratama, Y., & Lestari, D. (2025). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 14(2), 210–222.
- Rosdiana E & Febryanto V. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022. *FRIMA*, 6681(7), 29–38.
- Sadewa, P., & Safitry, U. (2023). Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif. *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(2), 126–140. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i2.217>
- Setiawan, I.; Wi, P. (2025). Pengaruh Capital Intensity, DER, ROA, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap ETR. *Global Accounting*, 4(1).
- Setiawan & Peng. (2025). Pengaruh Capital Intensity , Debt To Equity Ratio , Return On Asset , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Effective Tax Rate ( Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan. *JURNAL AKUNTANSI*, 4, 1–9.
- Silalahi, R. (2021). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2019 )*. 10, 1–13.
- Simamora, A., Herijawati, E., Dharma, U. B., Fee, P., Size, C., Switching, A., & Delay, A. (2025). *Pengaruh Financial Distress , Professional Fee , Ukuran Perusahaan Dan Audit Switching Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun. 1*.
- Sugiyono. (2019). *PENGARUH SOLVABILITAS, CAPITAL INTENSITY, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. *JURNAL WIDYA*, 5, 1879–1892.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Tarigan & Sari. (2025). MODERASI UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, xx(xx), 631–646. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3049>
- Tatnya H Z A, I. S. R. & dkk. (2023). Strategi manajemen perpajakan pada perusahaan sektor energi. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 164–175.
- Tirtanata, P., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Perputaran Modal Kerja dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *ECo-FIN*, 3(1).
- Wijayanti, P. S.; Gallen, M. R. (2024). Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Musyari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 12(9).
- Wilasmi, N. K. S, Kepramareni, P. & Ardianti, P. N. H. (2020). *Pengaruh ukuran perusahaan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas*. 2(2), 96–115.
- Wulandari, D. S. (2022). Tindakan Agresivitas Pajak dipandang dari Teori Akuntansi Positif. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 554–569.
- Yunita, W. I.; Djajanti, A. (2022). Pengaruh Leverage, CIR, dan IIR Terhadap ETR dengan Profitabilitas sebagai Moderasi. *JRPMA: Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 5.